

RINGKASAN

ANALISIS KEBUTUHAN PETUGAS *ASSEMBLING* REKAM MEDIS DI RSUP PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR TAHUN 2023, Aulia Arifah Khafsah, NIM G41202158, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Menurut PMK RI No. 3 Tahun 2020 rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya mencapai peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit (Inggrid, 2022).

Assembling merupakan salah satu bagian dari unit rekam medis. *Assembling* berkaitan dengan meneliti kelengkapan isi dan merakit kembali dokumen rekam medis yang berasal dari bangsal perawatan atau unit pelayanan sebelum disimpan (Mayori, 2020). *Assembling* terdiri dari kegiatan memeriksa kelengkapan rekam medis, mensortir dan menata formulir sesuai pembatas formulir, mengambil rekam medis lama, menginput rekam medis ke SIMARS, dan meletakkan rekam medis yang telah di *Assembling* di rak untuk selanjutnya dilakukan pengkodean.

Data yang diperoleh dalam observasi yaitu petugas *assembling* merupakan lulusan SMA. Petugas bekerja selama 5 hari kerja dengan waktu kerja selama 8,5 jam setiap hari. Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja petugas *assembling* dibutuhkan 5 petugas sehingga perlu penambahan 1 orang petugas agar beban kerja yang dilakukan oleh petugas *assembling* ideal. Penambahan petugas bisa dilakukan dengan pemindahan petugas dari bagian lain yang memiliki petugas berlebihan.